

**ANALISIS PENGARUH *CASH TURNOVER*,
RECEIVABLE TURNOVER, *INVENTORY TURNOVER*,
CURRENT RATIO, DAN *SALES GROWTH* TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN YANG DIUKUR
MELALUI RASIO *RETURN ON ASSETS***

**(Studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor *consumer goods* yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

KHARIMA WILYANI
NIM. 12010114120034

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

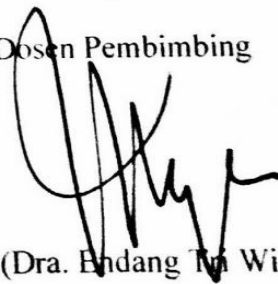
Nama Penyusun : Kharima Wilyani
NIM : 120110114120034
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *CASH TURNOVER*, *RECEIVABLE TURNOVER* *INVENTORY TURNOVER*, *CURRENT RATIO* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP PROFITABILITAS YANG DIUKUR MELALUI RASIO *RETURN ON ASSETS* (Studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016)**

Dosen Pembimbing : Dra. Endang Tri Widyarti, M.M

Semarang, 24 Mei 2018

Dosen Pembimbing



(Dra. Endang Tri Widyarti, M.M)

NIP. 195909231986032001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Kharima Wilyani
NIM : 120110114120034
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul skripsi : **ANALISIS PENGARUH *CASH TURNOVER*,
RECEIVABLE TURNOVER *INVENTORY*
TURNOVER, *CURRENT RATIO* DAN *SALES*
GROWTH TERHADAP PROFITABILITAS
YANG DIUKUR MELALUI RASIO *RETURN*
ON ASSETS (Studi kasus pada perusahaan
manufaktur sub sektor *consumer goods* yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-
2016)**

Telah dinyatakan lulus Ujian pada tanggal 5 Juni 2018

Tim Penguji

1. Dra. Endang Tri Widyarti, M.M

(.....)

2. Astiwi Indriani, S.E, M.M

(.....)

3. Drs. H. Prasetyono, M.Si

(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Kharima Wilyani menyatakan bahwa skripsi dengan judul : *ANALISIS PENGARUH CASH TURNOVER, RECEIVABLE TURNOVER INVENTORY TURNOVER, CURRENT RATIO DAN SALES GROWTH TERHADAP PROFITABILITAS YANG DIUKUR MELALUI RASIO RETURN ON ASSETS* (Studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara meniru atau menyalin dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat pula bagian maupun keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik secara sengaja maupun tidak sengaja, dengan ini saya menyatakan akan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 24 Mei 2018

Yang Membuat Pernyataan

Kharima Wilyani

NIM. 12010114120034

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

﴿٥﴾ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,”

﴿٦﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

~Q.S Al Insyirah ayat 5-6~

“Learn from the mistakes in the past, try by using a different way, and always hope for a successful future.”

~Unknow~

“ Lihatlah dunia dari berbagai sudut pandang, disana kamu akan menemukan keindahan dari sebuah perbedaan.”

~ KUH ~

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK :

Ayah dan Bunda Penulis, yang Penulis sayangi Bapak Bambang Wiji dan Ibu Sri Sulistyaningsih. Saudara Penulis Abang Ilal, Kakak Nashia, Adik Laelia, Kakak Liani dan keponakan Penulis Miriam. Serta seluruh keluarga besar yang senantiasa selalu mendukung dan mendoakan Penulis.

ABSTRACT

The aims to this study was to examine the effect of Cash Turnover (CTO), Receivable Turnover (RTO), Inventory Turnover (ITO), Current Ratio (CR), and Sales Growth on profitability of consumer goods companies in Indonesia which proxied by Return On Assets (ROA).

The population in this study is the consumer goods companies that listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) since 2012 until 2016. This research use Purposive sampling is used as sampling method in this research with company criteria have complete publication report in year 2012 - 2016, and company having positive ROA. In this research there are 24 consumer goods companies used as sample. The data in this research is obtained from the website of bloomberg and the financial statements of consumer goods companies which have been published by Indonesia Stock Exchange (IDX). In analyzing this research using multiple linier regression analysis technique. However, previously done the classical assumption test first.

From the result of hypothesis test simultaneously (Test F) indicate that CTO, RTO, ITO, Current Ratio, and Sales growth in research seen have value of F equal to 17,247 and significance value equal to 0.000. While based on result of partial hypothesis test (t test) show that CTO, RTO, ITO, and Current Ratio have positive and significant influence to ROA, While Sales growth have negative and not significant influence to Return On Assets (ROA). The results of this study show that the variable Current Ratio gives the greatest influence on Return On Assets (ROA). The result of adjusted R square or test of coefficient of determination in regression model equal to 0,441. This shows that the influence of the independent variables of CTO, RTO, ITO, Current Ratio, and Sales Growth on dependent variable (ROA) is 44.1% with the remaining 55.9% influenced by other independent variables outside of this study.

Keywords: ROA, CTO, RTO, ITO, Current Ratio, and Sales growth

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Cash Turnover (CTO)*, *Receivable Turnover (RTO)*, *Inventory Turnover (ITO)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Sales Growth* terhadap profitabilitas perusahaan *consumer goods* di Indonesia yang diukur melalui *Return On Assets (ROA)*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *consumer goods* Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 – 2016. *Purposive sampling* digunakan sebagai metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan kriteria perusahaan memiliki laporan publikasi lengkap pada tahun 2012 – 2016, serta perusahaan yang memiliki nilai *ROA* positif. Dalam penelitian ini terdapat sebanyak 24 perusahaan *consumer goods* yang digunakan sebagai sampel. Data dalam penelitian ini diperoleh dari website *bloomberg* dan laporan keuangan perusahaan *consumer goods* yang telah terpublikasi Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam menganalisis penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Namun, sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

Dari hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa *CTO*, *RTO*, *ITO*, *Current Ratio*, dan *Sales growth* dalam penelitian terlihat memiliki nilai F sebesar 17,247 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa *CTO*, *RTO*, *ITO*, dan *Current Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA*, Sedangkan *Sales growth* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa variabel *Current Ratio* memberikan pengaruh yang paling besar terhadap *Return On Assets (ROA)*. Hasil nilai *adjusted R square* atau uji koefisien determinasi dalam model regresi sebesar 0,441. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu *CTO*, *RTO*, *ITO*, *Current Ratio*, dan *Sales growth* terhadap variabel dependen (*ROA*) sebesar 44,1% dengan sisa sebesar 55,9% dipengaruhi oleh variabel independen yang lain diluar dari penelitian ini.

Kata kunci: *ROA*, *CTO*, *RTO*, *ITO*, *Current Ratio*, dan *Sales growth*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunianya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul : *ANALISIS PENGARUH CASH TURNOVER, RECEIVABLE TURNOVER INVENTORY TURNOVER, CURRENT RATIO DAN SALES GROWTH TERHADAP PROFITABILITAS YANG DIUKUR MELALUI RASIO RETURN ON ASSETS* (Studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016) sebagai syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Saya menyadari bahwa banyak pihak telah memberi pengarahan, bimbingan, bantuan, dukungan sekaligus doa, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Harjum Muharam, SE, M.E selaku kepala jurusan Manajemen.
3. Ibu Dra. Endang Tri Widyarti, M.M., selaku Dosen Pembimbing dan dosen wali yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, ilmu, motivasi dan pengarahan dengan sabar dari awal hingga akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Mudji Rahardjo, SU selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi, mendampingi dan memberikan arahan kepada

penulis selama menempuh pendidikan Manajemen di Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

5. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang memberikan telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh staff pengajar dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman serta bantuan yang berguna baik dalam penyusunan skripsi ini maupun kelak di masa depan.
7. Ayah dan Bunda tercinta, Bapak Bambang Wiji Pujihadi dan Ibu Sri Sulistyaningsih yang senantiasa memberi dukungan baik moril maupun materiil, kasih sayang, pengorbanan, kebahagiaan sekaligus doa yang tiada hentinya.
8. Abang Ilal, Kakak Nashia, Adik Laelia, Kakak Liani, dan Miriam yang telah memberi motivasi dan dukungan kepada Penulis.
9. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan nasehat, motivasi, dukungan, perhatian dan doa untuk kesuksesan saya sehingga penulis mampu menyelesaikan studi, semoga penulis dapat membanggakan kalian.
10. Anisa Soehartono, sahabat penulis yang selalu memberikan perhatian, dukungan, bantuan, pengarahan serta doa kepada penulis selama menulis skripsi.

11. Wacana Family, (Mba Bella, Mba Alice, Mas Yanto, Mas Wahid, Mas Rezki, Mas Bagus, Mas Danan, Mas Vicko, dan Shera)
12. Seluruh keluarga Mizantium tahun 2015 dan 2016, khususnya BPMAI tahun 2015 yang telah membagi ilmu, pengalaman dan semangat bagi penulis.
13. Teman- teman Jurusan Manajemen 2014 yang telah memberikan motivasi dan semangat yang diberikan kepada penulis, sukses untuk semuanya.
14. Keluarga Teman Bermain (Abang Dipta, Bingah, Ainul Yaqin, Ayuk, Rahma, Erna, Nilla, Surwati, Rere, Andoyo, Jihan, Yogie, Bang Jaki, Bang Faisar, Jaya, Bang Aal, Abim, Rizky, Bagus, dan Rizal) atas segala persahabatan, kebersamaan, keceriaan, kebahagiaan dan motivasi yang diberikan penulis selama menempuh studi.
15. Keluarga I-4 (Last Beauty S, Tee Michelle Olivia M, Theressa Lisye) atas segala persahabatan, kebersamaan, keceriaan, kebahagiaan dan motivasi yang diberikan penulis selama menempuh studi.
16. Teman-teman GO A 11 (Kak Cesar, Kak Cinantya, Kak Arin, Kak Naritya, Kak Rea, Kristian, Adit, salwalina, Kd, Rio, dan Kak Irawan) atas segala dukungan, persahabatan, kebersamaan menjadi teman selama ini.
17. Teman-teman seperjuangan bimbingan (Kak Anis, Kak Kiki, dan Nika) yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan bantuan kepada penulis.
18. Seluruh Staff dan karyawan serta teman-teman Magang di kantor DPMPSTSP Prov. Jateng (Fathurrahman, Karin, Asia, Amel, Piyoma, Intan,

Imas, Cece, Dina, Ayu, dan Zulaikah) yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

19. Teman-teman KKN Reguler TIM II Undip tahun 2017 Kec. Kaliyamatan, Kab. Jepara, khususnya tim Desa Robayan, yang telah memberikan persahabatan, keceriaan dan pengalaman berharga selama 42 hari.
20. Teman-teman Ladies's Mentoring (Mba Noni dan Kak Sinta) atas segala dukungan dan bantuannya.
21. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas motivasi, segala bentuk dukungan, dan doa yang selalu diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan keterbatasan. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat terhadap ilmu pengetahuan dan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Semarang, 24 Mei 2018

Penulis

Kharima Wilyani

NIM. 12010114120034

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	18
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	19
1.3.1 Tujuan Penelitian	19
1.3.2 Kegunaan Penelitian	20
1.4 Sistematika Penulisan	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	23
2.1 Landasan Teori	23
2.1.1 <i>Du Pont Theory</i>	23

2.1.2 <i>Agency Theory</i>	27
2.1.3 Rasio Keuangan	29
2.1.3.1 Rasio Profitabilitas	30
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	31
2.1.3.3 Jenis-Jenis Profitabilitas	32
2.1.3.4 <i>Return On Assets (ROA)</i>	33
2.1.4 Modal Kerja	34
2.1.4.1 Manfaat Modal Kerja	35
2.1.4.2 Kebijakan Modal Kerja	36
2.1.4.3 Pentingnya Modal Kerja	37
2.1.4.4 Konsep Modal Kerja	39
2.1.4.5 Jenis Modal Kerja	40
2.1.4.6 <i>Working Capital Turnover (WCTO)</i>	40
2.1.4.7 <i>Cash Turnover (CTO)</i>	41
2.1.4.8 <i>Receivable Turnover (RTO)</i>	42
2.1.4.9 <i>Inventory Turnover (ITO)</i>	45
2.1.5 Rasio Likuiditas	46
2.1.5.1 <i>Current Ratio</i>	46
2.1.6 <i>Sales Growth</i>	48
2.2 Penelitian Terdahulu	50
2.3 Perbedaan Penelitian Ini Dengan Penelitian Terdahulu	68
2.4 Hubungan Antar Variabel Dependen dan Independen	68
2.4.1 Pengaruh <i>Cash Turnover</i> Terhadap <i>ROA</i>	68

2.4.2 Pengaruh <i>Receivable Turnover</i> Terhadap <i>ROA</i>	70
2.4.3 Pengaruh <i>Inventory Turnover</i> Terhadap <i>ROA</i>	72
2.4.4 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>ROA</i>	73
2.4.5 Pengaruh <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>ROA</i>	75
2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis	77
2.6 Hipotesis	78
BAB III METODE PENELITIAN	79
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	79
3.1.1 Variabel Penelitian	79
3.1.2 Definisi Operasional Variabel	80
3.1.2.1 Profitabilitas	80
3.1.2.2 <i>Cash Turnover (CTO)</i>	81
3.1.2.3 <i>Receivable Turnover (RTO)</i>	82
3.1.2.4 <i>Inventory Turnover (ITO)</i>	82
3.1.2.5 <i>Current Ratio (RTO)</i>	83
3.1.2.6 <i>Sales Growth (SG)</i>	84
3.2 Populasi dan Sampel	86
3.2.1 Populasi	86
3.2.2 Sampel	86
3.3 Jenis dan Sumber Data	88
3.4 Metode Pengumpulan Data	89
3.5 Metode Analisis Data	89
3.5.1 Uji Asumsi Klasik	90

3.5.1.1 Uji Normalitas	90
3.5.1.2 Uji Multikolonieritas	91
3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas	92
3.5.1.4 Uji Autokorelasi	92
3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda	93
3.5.3 Uji Hipotesis	94
3.5.3.1 Koefisien Determinasi (Uji R ²)	94
3.5.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	95
3.5.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual	95
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	96
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	96
4.2 Analisis Data	96
4.2.1 Statistik Deskriptif	96
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	100
4.2.2.1 Uji Normalitas	100
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas	106
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	107
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	109
4.2.3 Uji Hipotesis	110
4.2.3.1 Koefisien Determinasi (Uji R ²)	110
4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	111
4.2.3.1 Uji Signifikansi Parameter Individual	112
4.3 Pembahasan Hasil	115

4.3.1 H1: <i>CTO</i> Berpengaruh Positif Terhadap ROA	115
4.3.2 H2: <i>RTO</i> Berpengaruh Positif Terhadap ROA	116
4.3.3 H3: <i>ITO</i> Berpengaruh Positif Terhadap ROA	117
4.3.4 H4: <i>CR</i> Berpengaruh Positif Terhadap ROA	118
4.3.5 H5: <i>SG</i> Berpengaruh Positif Terhadap ROA	119
BAB V PENUTUP	121
5.1 Kesimpulan	121
5.2 Keterbatasan Penelitian	123
5.3 Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN-LAMPIRAN	131

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rata-Rata <i>ROA, CTO, RTO, ITO, CR, dan Sales Growth</i> pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Consumer Goods periode 2012-2016	5
Tabel 1.2 <i>Research Gap</i>	14
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	59
Tabel 3.1 Definisi Operasional	85
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian	87
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian	87
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	97
Tabel 4.2 Kolmogorov-Smirnov Test (Sebelum Outlier)	103
Tabel 4.3 Kolmogorov-Smirnov Test (Setelah Outlier)	106
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas	107
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi: Uji Durbin-Watson	109
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	111
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik F	112
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik t	113

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Rata-Rata <i>ROA</i> , <i>CTO</i> , <i>RTO</i> , <i>ITO</i> , <i>CR</i> , dan <i>Sales Growth</i> pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Consumer Goods periode 2012-2016	6
Gambar 2.1 <i>DuPont Chart</i>	26
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis	77
Gambar 4.1 Grafik Histogram <i>ROA</i> (Sebelum Outlier)	101
Gambar 4.2 Normal P-Plot (Sebelum Outlier)	102
Gambar 4.3 Grafik Histogram <i>ROA</i> (Setelah Outlier)	104
Gambar 4.4 Normal P-Plot (Setelah Outlier)	105
Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas: Grafik <i>Scatterplot</i>	108

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1 DATA SAMPEL PENELITIAN	131
LAMPIRAN 2 UJI ASUMSI KLASIK	139
LAMPIRAN 3 HASIL REGRESI LINIER BERGANDA	145

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang memiliki tujuan utama yakni memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan agar dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan menghasilkan dan memaksimalkan laba melalui transaksi penjualan barang dan atau jasa kepada konsumen. Sedangkan perusahaan dapat dibagi menjadi tiga jenis berdasarkan kegiatan utamanya, yakni perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, dan perusahaan jasa.

Bursa Efek Indonesia atau BEI mencatat terdapat 555 perusahaan yang telah *go public* dengan mencatatkan sahamnya ke pasar modal dan Bursa Efek Indonesia mengklasifikasikan ke dalam 9 sektor. Salah satunya dalam perusahaan manufaktur terdapat sektor industri dasar dan kimia, aneka industri dan *consumer goods*. Sampai tanggal 12 september 2017 Bursa Efek Indonesi (BEI) mencatat terdapat 40 perusahaan dalam sub sektor industri *consumer goods*.

Consumer Goods merupakan sub sektor usaha yang memproduksi produk-produk yang di konsumsi sehari-hari yakni dalam bidang makan dan minuman, farmasi, kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, rokok, dan peralatan rumah tangga. Saat ini pertumbuhan sektor industri *consumer goods* cukup tinggi. Perkembangan yang tinggi dari industri *consumer goods* disebabkan oleh meningkatnya volume permintaan dari masyarakat atau konsumen.

Hampir sebagian besar pendapatan yang diperoleh masyarakat dibelanjakan untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Persaingan ketat pun terjadi pada industri *consumer goods* di Indonesia beberapa tahun terakhir ini. Tercatat dari hasil riset BPS atau badan pusat statistik, bahwa pertumbuhan sektor *Consumer Goods* di Indonesia tahun 2014 mengalami peningkatan mencapai 15,2%, namun pada tahun 2015 terjadi penurunan sebesar 7,4%. Kondisi *consumer good* di Indonesia ini sama dengan hasil riset dari Kantar *Worldpanel* untuk pasar Asia. Ketika tahun 2013, secara keseluruhan pertumbuhan *consumer good* di Asia sekitar 10%. Dan pada 2015, pertumbuhan *consumer good* turun menjadi 4,6%. Sedangkan sepanjang tahun 2017 terjadi peningkatan indeks pada sektor industri *consumer goods*. Tercatat kenaikan sebanyak 3,89% atau 53,81 poin.

Indeks sektor industri ini mengalahkan indeks sektor-sektor lain seperti perkebunan, pertambangan, properti, keuangan, serta investasi, perdagangan dan jasa. Menurut Gundy Cahyadi, *Vice President Economic* dari DBS Bank menjelaskan bahwa konsumsi memiliki peranan kuat dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Salah satunya terlihat pada PT Unilever Indonesia Tbk mengalami peningkatan pada laba bersih sebesar 9,2% pada tahun 2016. Sedangkan pertumbuhan penjualannya meningkat pula sebesar 9,58% (bisnis.com, 03 Maret 2017).

Peningkatan penjualan *consumer goods* disebabkan oleh kondisi demografi Indonesia yang memiliki populasi sebesar 261 juta penduduk, mendukung pertumbuhan penjualan pada sektor industri ini. Oleh sebab itu, perusahaan harus mengetahui komponen-komponen yang memiliki pengaruh

terhadap profitabilitas perusahaan seperti *working capital turnover* (WCTO), *liquidity ratio* dan pertumbuhan penjualan. Selain itu, perusahaan juga harus dapat mengelola segala aktivitas operasional dan mengendalikan *working capital turnover* (WCTO) sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan, kreditor terhadap perusahaan yang dapat berdampak pada kenaikan profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari sumber yang dimiliki yakni modal, aset dan penjualan (Sudana, 2011:22). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur melalui *return on asset* atau ROA. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba setelah pajak melalui aset yang dimiliki. Rasio ini digunakan manajemen untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset perusahaan. Bila ROA semakin besar, maka semakin efisien pula dalam menggunakan aset perusahaan atau dapat dikatakan bahwa perusahaan dapat memperoleh laba yang lebih dengan jumlah aset yang sama dan sebaliknya. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan, dimana perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan kinerjanya sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan dalam mencapai profitabilitas yang positif (Ni Wayan, 2013).

Dalam kegiatan produksi, *Working capital* merupakan salah satu elemen penting. *Working capital* dibutuhkan untuk membiayai kegiatan produksi sehari-hari dan membiayai kegiatan jangka panjang seperti investasi. Selain itu *working capital* juga diperlukan untuk membayar hutang yang jatuh tempo dan memdani beban-beban yang muncul saat produksi. Dana yang dimaksud dapat diperoleh

dari modal sendiri maupun dari hutang. Sehingga dapat dikatakan dana bisa diperoleh dari utang dari eksternal perusahaan dan modal sendiri yang berasal dari internal perusahaan. Dengan demikian *working capital* akan terus berputar setiap periode selama perusahaan beroperasi (Riyanto, 2011).

Berdasarkan asset-asset yang dapat mempengaruhi profitabilitas maka di perlukan *working capital management* untuk mengelolanya. *Working capital turnover* (WCTO) dapat diukur melalui *cash turnover*, *receivable turnover* dan *inventory turnover*. *Working capital turnover* (WCTO) terjadi ketika kas ditanamkan ke elemen-elemen *working capital* hingga menjadi kas kembali (Sudana, 2008 : 80). *Working capital* tidak boleh terlalu kecil maupun terlalu besar karena dapat menimbulkan masalah bagi perusahaan. *Working capital turnover* (WCTO) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan kegiatannya secara efektif dan efisien. Kecukupan *working capital* dapat memungkinkan perusahaan untuk melanjutkan kegiatan oprasionalnya sehingga dapat mencapai keuntungan yang diinginkan (Pratiwi, 2014).

Profitabilitas juga memiliki hubungan dengan pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan, sehingga menyebabkan adanya hubungan pula dengan likuiditas perusahaan. Rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat menghitung kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek (Sudana, 2008 : 21). Maksudnya ketika perusahaan memiliki hutang yang akan jatuh tempo maka perusahaan dapat memenuhi kewajiban tersebut (Sariyana dkk, 2016).

Profitabilitas juga dipengaruhi oleh *sales growth* atau pertumbuhan penjualan. Dengan meningkatnya volume permintaan dari masyarakat terhadap barang yang di konsumsi sehari-hari maka perusahaan harus memiliki manajemen yang baik agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Setiap perusahaan memiliki strategi masing-masing untuk meningkatkan volume penjualan, dengan produk yang dapat meningkatkan daya tarik pembeli. Dengan meningkatnya volume penjualan diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas penjualan pula. Karena peningkatan profitabilitas perusahaan merupakan cerminan dari keberhasilan manajemen dalam mengelola suatu perusahaan.

Dibawah ini disajikan tabel 1.1 dan gambar 1.1 Rata-Rata ROA, CTO, RTO,ITO, CR, dan *Sales Growth* pada Perusahaan Manufaktur sub sektor *Consumer Goods* periode 2012-2016 :

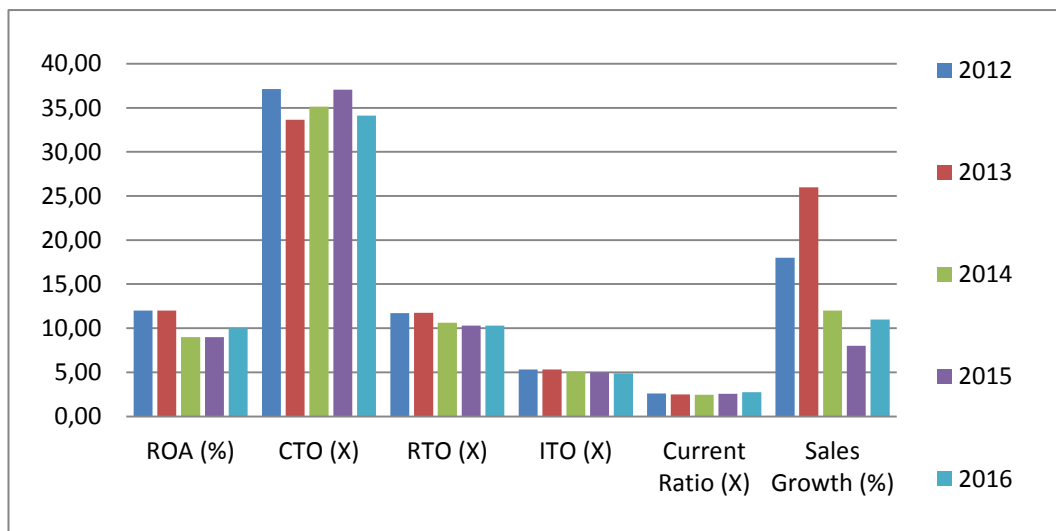
Tabel 1.1

Rata-Rata ROA, CTO, RTO,ITO, CR, dan *Sales Growth* pada Perusahaan Manufaktur sub sektor *Consumer Goods* periode 2012-2016

	Periode				
	2012	2013	2014	2015	2016
ROA (%)	0,12	0,12	0,9	0,9	0,10
CTO (X)	37,14	33,64	35,15	37,05	34,10
RTO (X)	11,71	11,75	10,61	10,29	10,29
ITO (X)	5,32	5,30	5,04	4,98	4,89
Current Ratio (X)	2,60	2,49	2,46	2,58	2,75
Sales Growth (%)	0,18	0,26	0,12	0,8	0,11

Sumber: Data IDX dan Bloomberg periode 2012-2016 yang telah diolah

Gambar 1.1
Rata-Rata ROA, CTO, RTO, ITO, CR, dan Sales Growth
pada Perusahaan Manufaktur sub sektor *Consumer Goods* periode
2012-2016



Sumber : Data IDX dan Bloomberg periode 2012-2016 yang telah diolah

Tabel 1.1 dan gambar 1.1 memperlihatkan adanya perubahan rata-rata *return on Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor *consumer goods* pada periode tahun 2012-2016. Pada tahun 2012 tingkat rata-rata *return on Asset* (ROA) sebesar 12%. Pada tahun 2013 tidak terjadi perubahan tingkat rata-rata *return on Asset* (ROA) yakni masih sebesar 12%. Sedangkan pada tahun 2014 terjadi penurunan pada tingkat rata-rata *return on Asset* (ROA) menjadi sebesar 10%. Penurunan tingkat rata-rata *return on Asset* (ROA) kembali terjadipada tahun 2015 menjadi sebesar 9%. Namun pada tahun 2016 terjadi peningkatan tingkat rata-rata *return on Asset* (ROA) kembali menjadi sebesar 10%. Penurunan *return on Asset* (ROA) yang terjadi pada perusahaan *consumer goods* ini cukup

menarik untuk diteliti salah satunya dari sisi *working capital management*, *current ratio* dan *sales growth*.

Pada tahun 2012-2015 tingkat rata-rata *cash turnover* (CTO) pada perusahaan manufaktur sub sektor *consumer goods* pada periode tahun 2012-2016 mengalami fluktuasi terlihat pada tabel 1.1 dan gambar 1.1. Pada tahun 2012 tingkat rata-rata *cash turnover* (CTO) sebesar 37,14 menjadi 33,64 pada tahun 2013. Kemudian peningkatan tingkat rata-rata *cash turnover* (CTO) terjadi kembali pada tahun 2014 menjadi sebesar 35,15. Dan kenaikan tingkat rata-rata *cash turnover* (CTO) paling signifikan terajadi pada tahun 2015 sebesar 37,05. Namun pada tahun 2016 terjadi penurunan tingkat rata-rata *cash turnover* (CTO) menjadi sebesar 34,10. Terlihat dalam tabel bahwa *cash turnover* (CTO) dan *Return on Asset* (ROA) tidak stabil dan tidak beriringan. Riyanto (2011) menyatakan bahwa bila *cash turnover* (CTO) semakin tinggi maka akan semakin baik karena akan semakin cepat kas kembali masuk ke perusahaan sehingga *return on Asset* (ROA) akan meningkat. Tetapi pada periode 2012 hingga 2013 *cash turnover* (CTO) mengalami peningkatan, akan tetapi *Return on Asset* (ROA) justru stabil tidak mengalami perubahan peningkatan. Peristiwa ini dapat menjadi *fenomena gap* karena ketika *cash turnover* (CTO) mengalami peningkatan, *return on Asset* (ROA) pada tahun 2013 justru tidak mengalami perubahan kenaikan.

Pada tabel 1.1 dan gambar 1.1 tingkat rata-rata *receivable turnover* (RTO) pada perusahaan manufaktur sub sektor *consumer goods* pada periode tahun 2012-2016 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2012 tingkat rata-rata *receivable turnover* (RTO) sebesar 11,71. Pada tahun 2013 tingkat rata-rata *receivable turnover*

(RTO) mengalami kenaikan sebesar 0,004 dari tahun 2012 menjadi 11,75. Namun pada tahun 2014 dan 2015 tingkat rata-rata *receivable turnover* (RTO) mengalami penurunan. Pada tahun 2014 tingkat rata-rata *receivable turnover* (RTO) sebesar 10,61 turun menjadi 10,29 pada tahun 2015. Dan pada tahun 2016 tingkat rata-rata *receivable turnover* (RTO) tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya tetap sebesar 10,29. Semakin tinggi *receivable turnover* (RTO) maka akan semakin baik karena akan semakin cepat kembali menjadi kas sehingga *return on Asset* (ROA) akan meningkat. Tabel diatas juga memperlihatkan bahwa pada tahun 2013 rata-rata *receivable turnover* (RTO) dan *return on Asset* (ROA) memiliki hubungan yang tidak stabil. Pada tahun 2013 *receivable turnover* (RTO) mengalami peningkatan walaupun sedikit sebesar 0,04, akan tetapi *return on Asset* (ROA) tidak mengalami perubahan. Peristiwa ini dapat menjadi *fenomena gap* karena ketika *receivable turnover* (RTO) mengalami peningkatan, *return on Asset* (ROA) pada periode 2013 justru tidak mengalami perubahan.

Tingkat rata-rata *inventory turnover* (ITO) pada perusahaan manufaktur sub sektor *consumer goods* pada periode tahun 2012-2016 mengalami penurunan dari tahun ke tahun terlihat pada tabel 1.1 dan grafik 1.1. Pada tahun 2012 tingkat rata-rata *inventory turnover* (ITO) sebesar 5,32 dan pada tahun 2013 tingkat rata-rata *inventory turnover* (ITO) turun menjadi sebesar 5,30. Penurunan tingkat rata-rata *inventory turnover* (ITO) kembali terjadi pada tahun 2014 menjadi sebesar 5,04. Dan tingkat rata-rata *inventory turnover* (ITO) juga mengalami penurunan pada tahun 2015 dan 2016 menjadi sebesar 4,98 dan 4,89. Dilihat dari tabel di atas, nilai rata-rata *inventory turnover* (ITO) dan *return on Asset* (ROA) pada

periode 2012 hingga 2016 tidak stabil. Syamsuddin, 2002 mengatakan bahwa semakin tinggi *inventory turnover* (ITO), maka akan semakin tinggi *return on Asset* (ROA) yang akan didapatkan. Terlihat dari periode 2012 dan 2016 *inventory turnover* (ITO) terus mengalami penurunan, sedangkan *return on Asset* (ROA) justru mengalami perubahan kenaikan dan penurunan. Peristiwa ini dapat menjadi *fenomena gap* karena ketika *inventory turnover* (ITO) mengalami penurunan secara terus menerus periode 2012 hingga 2016, sedangkan *return on Asset* (ROA) justru mengalami perubahan yang cukup fluktuatif selama periode tersebut.

Pada tabel 1.1 dan gambar 1.1 terlihat tingkat rata-rata *current ratio* (CR) pada perusahaan manufaktur sub sektor *consumer goods* pada periode tahun 2012-2016 mengalami penurunan selama tiga tahun awal dan mengalami kenaikan di dua tahun terakhir. Pada tahun 2012 tingkat rata-rata *current ratio* (CR) sebesar 2,60 dan pada tahun 2013 tingkat rata-rata *current ratio* (CR) turun menjadi sebesar 2,49. Penurunan tingkat rata-rata *current ratio* (CR) kembali terjadi pada tahun 2014 menjadi sebesar 2,46. Dan tingkat rata-rata *current ratio* (CR) juga mengalami kenaikan pada tahun 2015 dan 2016 menjadi sebesar 2,58 dan 2,75. Dilihat dari tabel di atas, nilai rata-rata *current ratio* (CR) dan *Return on Asset* (ROA) pada periode 2012 hingga 2016 tidak stabil. Semakin baik *current ratio* (CR) maka perusahaan mendapatkan kepercayaan dari kreditor, sehingga kreditor tak ragu untuk meminjamkan dananya untuk menambahkan modal yang akan berdampak pada profitabilitas yang akan didapatkan perusahaan. Namun terlihat dari periode 2013 dan 2014 *current ratio* (CR) terus mengalami penurunan,

sedangkan *return on Asset* (ROA) juga mengalami penurunan. Sehingga, peristiwa ini dapat menjadi fenomena *gap*.

Tabel 1.1 dan gambar 1.1 memperlihatkan adanya perubahan rata-rata *sales growth* pada perusahaan manufaktur sub sektor *consumer goods* pada periode tahun 2012-2016. Pada tahun 2012 tingkat rata-rata *sales growth* sebesar 18%. Pada tahun 2013 terjadi perubahan tingkat rata-rata *sales growth* yakni sebesar 26%. Sedangkan pada tahun 2014 terjadi penurunan pada tingkat rata-rata *sales growth* menjadi sebesar 12%. Penurunan tingkat rata-rata *sales growth* kembali terjadipada tahun 2015 menjadi sebesar 8%. Namun pada tahun 2016 terjadi peningkatan tingkat rata-rata *sales growth* kembali menjadi sebesar 11%. Terlihat dari periode 2012 dan 2013 *sales growth* mengalami peningkatan, sedangkan *return on Asset* (ROA) justru tidak mengalami perubahan, sehingga hal ini dapat menjadi *fenomena gap* untuk penelitian ini.

Menurut Horne dan Wachowiz (2014:250) Manajemen modal kerja merupakan aktivitas jangka pendek perusahaan seperti kas, sekuritas, piutang, dan persediaan serta pendanaan yang diperlukan untuk membiayai aset lancar. Menurut Sawir (2005) modal kerja adalah dana yang dibutuhkan perusahaan memenuhi kegiatan produksi perusahaan yang tersedia dari seluruh aset lancar. Sedangkan perputaran modal kerja atau *working capital turnover* (WCTO) merupakan rasio antara jumlah penjualan yang di dapat perusahaan dengan modal kerja yang dimiliki. (Sawir, 2001).

Salah satu unsur dari manajemen modal kerja adalah *cash turnover*. Menurut hasil penelitian Husnan dan Pujiastuti (2004) menyebutkan bahwa kas adalah salah satu bentuk aktiva yang paling cair, yang dapat digunakan untuk membiayai tagihan (utang) perusahaan. Pernyataan tersebut didukung oleh Menuh (2008) yang menyebutkan *cash turnover* adalah periode berputarnya kas yang diinvestasikan dalam bagian modal kerja. Menurut hasil penelitian Charitou *et al.* (2012), Satriya dan Putu (2014), Fayani dkk (2013), Santhi dan Sayu (2014), Utami dan Made (2016), Dewi dkk (2016), menyimpulkan bahwa *cash turnover* memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian berbeda disampaikan oleh Vural *et al* (2012), Enqvist *et. al.* (2014), Vahid *et. al.* (2012), Rahayu dan Joni (2014), Putri dan Sudiartha (2015), Lestari (2016), dan Jakpar *et. al.* (2017) menyampaikan bahwa *cash turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Selain *cash turnover* (CTO) manajemen modal kerja juga tidak lepas dari piutang. Menurut Warrant *et al.* (2008: 356) piutang atau *Receivable* meliputi seluruh klaim berupa uang kepada pihak lain termasuk, individu, perusahaan, atau organisasi lainnya. *Receivable turnover* (RTO) adalah rasio yang dipakai untuk mengukur seberapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa banyak dana yang diinvestasikan dalam piutang selama satu periode pula (Kasmir, 2012:176). Menurut hasil penelitian Charitou *et al* (2010), Wijaya & Tjun (2017), Sufiana & Purnawati (2010), Rahayu dan Joni (2014), Santhi dan Sayu (2014), Dewi dkk (2016), Utami dan Made (2016), Handayani dkk (2014) dan Lestari (2016) menyimpulkan bahwa *receivable turnover* memiliki pengaruh positif

secara signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian yang berbeda disampaikan oleh Vural *et al* (2012), dan Enqvist *et. al.* (2014) bahwa *receivable turnover* memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap profitabilitas.

Selain *cash turnover* dan *receivable turnover* elemen manajemen modal kerja yang tak kalah penting juga adalah *inventory turnover*. Peningkatan efektivitas perusahaan dan perubahan kebijakan persediaan yang dapat menyebabkan kenaikan atau penurunan tingkat persediaan merupakan *inventory turnover* (ITO). Semakin tinggi *inventory turnover* (ITO), maka akan semakin tinggi keuntungan yang akan didapat (Syamsuddin, 2002:236). Manajemen persediaan adalah pekerjaan yang sulit, dapat berakibat fatal bila terjadi kesalahan dalam menentukan tingkat persediaan (Sufiana dan Purnawati, 2012). Menurut hasil penelitian Charitou *et al* (2012), Rahayu dan Joni (2014), Utami dan Made (2016), Dewi dkk (2016), Jakpar *et. al.* (2017) menyampaikan bahwa *inventory turnover* (ITO) memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas. Namun penelitian berbeda disampaikan oleh, Enqvist *et. al.* (2014), Santhi dan Sayu (2014), Lestari (2016), bahwa *inventory turnover* (ITO) memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut Sudana (2011:21) rasio likuiditas dapat dijadikan alat untuk menghitung apakah suatu perusahaan mampu memenuhi hutang jangka pendek dan memenuhi semua kebutuhan operasional sebagai *working capital*. *Current ratio* (CR) merupakan salah satu jenis rasio likuiditas yang dapat menghitung kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam memenuhi hutang lancar dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar

current ratio (CR) artinya perusahaan semakin likuid. Kelemahan dari *current ratio* (CR) adalah tidak semua asset lancar perusahaan berada ditingkat likuiditas yang sama (Sudana, 2011:21). Menurut hasil penelitian Sustia dan Tohir (2012), Meidiyustian (2016) dan Azizah (2016) menyatakan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian berbeda disampaikan oleh Charitou *et al* (2012), Afriyani dan Chabachib (2010), Andayani dkk (2016), Sariyana dkk (2016), Dwiynati dan Gede (2017) yang menyatakan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pertumbuhan penjualan atau *sales growth* merupakan cerminan keberhasilan dari investasi yang ditanamkan perusahaan pada periode lalu yang dapat dijadikan sebagai ramalan pertumbuhan untuk periode mendatang. *Sales growth* yang tinggi, menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima oleh perusahaan mengalami peningkatan pula (Kesuma, 2009). Menurut hasil penelitian Charitou *et al* (2012), Arif dkk (2015), Meidiyustian (2016) dan Widiyanti (2016) menyatakan bahwa *sales growth* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian berbeda disampaikan oleh Tarmizi & Kurniawati (2017), Lestianti (2016), Putra & Badjra (2015) menyatakan bahwa *sales growth* memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Perbedaan hasil penelitian dari penelitian-penelitian sebelumnya tentang *return on asset* (ROA), *cash turnover*, *receivable turnover*, *inventory turnover*,

current ratio dan *sales growth* yang telah dijabarkan diatas dirangkum dalam tabel 1.2 *research gap* dibawah ini:

Tabel 1.2
Research Gap

Variabel Dependen	Variabel Independen	Hasil Penelitian	Peneliti
Profitabilitas	<i>Cash turnover</i>	Positif Signifikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melita Charitou, Petros Lois, dan Halim Budi S. (2012) 2. Made Sri Utami dan Made Rusmala Dewi S. (2016) 3. I Gusti Ayu Puti I. W. S. dan Sayu Ketut Sutrisna Dewi (2014) 4. Danifana M. Fayani, Fatmasari S, dan Ayu Noviani H. (2013) 5. Kadek A. Dewi, I Wayan Suwendra, dan Fridayana Yudiaatmaja (2016) 6. I Made Dian Satriya dan Putu Vivi Lestari (2014) 7. Novia Dwiyanthi dan Gede Marta sudiarta (2017)
		Positif tdk signifikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eka Ayu Rahayu dan Joni Susilowibowo (2014)
		Negatif tdk signifikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nina Sufiana dan Ni Ketut Purwati (2012) 2. Putu Intan Gana Putri dan Gede Merta Sudiarta (2011) 3. Nurri Lestari (2016)
		Negatif signifikan	Julius Enqvist, Michael Graham, Jussi Nikkinen (2014) Jakpar S., Tinggi M., Siang TK, Johari A. (2017) Gamze Vural, Ahmet G.S. , Emin H.C. (2012)

Profitabilitas	<i>Receivable turnover</i>	Positif signifikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melita Charitou, Petros Lois, dan Halim Budi S. (2012) 2. Made Sri Utami dan Made Rusmala Dewi S. (2016) 3. I Gusti Ayu Puti I. W. S. dan Sayu Ketut Sutrisna Dewi (2014) 4. Kadek A. Dewi, I Wayan Suwendra, dan Fridayana Yudiaatmaja (2015) 5. Nurri Lestari (2016) 6. Nina Sufiana dan Ni Ketut Purwati (2012) 7. Putu Intan Gana Putri dan Gede Merta Sudiarta (2011) 8. Novia Dwiyanthi dan Gede Marta sudiarta (2017) 9. Irma Nur Azizah (2016)
		Positif tdk signifikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eka Ayu Rahayu dan Joni Susilowibowo (2014)
		Negatif Signifikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Julius Enqvist, Michael Graham, Jussi Nikkinen (2014) 2. Gamze Vural, Ahmet G.S. , Emin H.C. (2012)

Profitabilitas	<i>Inventory turnover</i>	Positif signifikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melita Charitou, Petros Lois, dan Halim Budi S. (2012) 2. Made Sri Utami dan Made Rusmala Dewi S. (2016) 3. Jakpar S., Tinggi M., Siang TK, Johari A. (2017) 4. Eka Ayu Rahayu dan Joni Susilowibowo (2014) 5. Kadek A. Dewi, I Wayan Suwendra, dan Fridayana Yudiaatmaja (2015) 6. Nina Sufiana dan Ni Ketut Purwati (2012) 7. I Made Dian Satriya dan Putu Vivi Lestari (2014) 8. Putu Intan Gana Putri dan Gede Merta Sudiarta (2011) 9. Novia Dwiyanthi dan Gede Marta sudiarta (2017) 10. Irma Nur Azizah (2016)
		Negatif signifikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. I Gusti Ayu Puti I. W. S. dan Sayu Ketut Sutrisna Dewi (2014) 2. Julius Enqvist, Michael Graham, Jussi Nikkinen (2014)
		Negatif tidak signifikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nurri Lestari (2016)
	<i>Current Ratio</i>	Positif signifikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rika Sustia dan Tohir (2012) 2. Rinny Meidiyustian (2016)
		Negatif signifikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melita Charitou, Petros Lois, dan Halim Budi S. (2012) 2. Meilinda Afriyani dan Dr. H. Moch. Chabachib (2010) 3. Lina Andayani dkk (2016) 4. Bagus M. Sariyana dkk (2016)

		Positif tidak signifikan	1. Herman Supardi dkk (2016)
	<i>Sales Growth</i>	Positif tidak signifikan	1. Melita Charitou, Petros Lois, dan Halim Budi S. (2012) 2. Rosmiati Tarmizi dan Regina K. (2017) 3. Nia Lestianti (2016) 4. Rinny Meidiyustian (2016)
		Negatif tidak signifikan	1. A.A Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra (2015)

Sumber : Jurnal-jurnal penelitian terdahulu

Berdasarkan dari penjelasan diatas, tergambarkan pentingnya *working capital management*, likuiditas, dan *sales growth* dan profitabilitas. Oleh sebab itu, informasi diatas sangat penting terutama dibidang perusahaan manufaktur, khususnya dalam penelitian ini di sektor *consumer goods*. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan pokok sehari-hari yang dijual dengan harga yang terjangkau dan volume permintaan yang tinggi dari masyarakat. Karena hal tersebut industri *consumer goods* dapat diramalkan akan terus mengalami peningkatan sejalan dengan meningkatnya pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat yang berdampak pada tingginya volume permintaan kebutuhan pribadi, maka judul dari penelitian ini adalah **“Analisis Pengaruh *Cash Turnover*, *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, *Current ratio* dan *Sales Growth* Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Diukur Melalui Rasio *Return On Assets* (studi pada perusahaan manufaktur sub sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016).”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan melalui *fenomena gap* dan *research gap* di atas terdapat beberapa permasalahan yang timbul dalam industri *consumer goods* yang terlihat pada tabel 1.1 dan gambar 1.1. Selain itu terdapat perbedaan dari hasil penelitian terdahulu yang dapat dilihat pada tabel 1.2. Berdasarkan penjabaran diatas dan terdapat variabel-variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti *cash turnover*, *receivabel turnover*, *inventory turnover*, *current ratio* dan *sales growth*, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Cash Turnover* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016?
2. Bagaimana pengaruh *Receivabel Turnover* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016?
3. Bagaimana pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016?
4. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016?

5. Bagaimana pengaruh *Sales Growth* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu menjawab pertanyaan penelitian yang telah diuraikan diatas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh *Cash Turnover* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016.
2. Menganalisis *Receivable Turnover* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016.
3. Menganalisis pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016.
4. Menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016.

5. Menganalisis pengaruh *Sales Growth* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a) Penelitian ini dapat dijadikan referensi penerapan manajemen modal kerja yang efisien.
 - b) Menambah pengetahuan pihak manajemen perusahaan mengenai bagaimana pengaruh CTO, RTO, ITO, *current Ratio*, dan *sales growth* terhadap profitabilitas, sehingga dapat memberikan gambaran untuk pihak manajemen agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Bagi Penelitian selanjutnya
 - a) Melalui penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan berkaitan dengan CTO, RTO, ITO, *current ratio*, dan *sales growth* sehingga dapat menjadi informasi bagi pembaca.
 - b) Penelitian ini dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang pengaruh CTO, RTO, ITO, *current ratio*, dan *sales growth*.

3. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi investor, debitur, kreditur, serta masyarakat umum yang membutuhkan informasi mengenai analisis laporan keuangan sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk mengambil keputusan berinvestasi.

1.4 Sistematika penulisan

Dalam penelitian ini, penyajian dan pembahasan akan disusun dalam lima bab materi yang terdiri dari sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab yang membahas pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah dari profitabilitas dan variabel-variabel yang mempengaruhinya, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Telaah Pustaka

Bab ini membahas telaah pustaka yang terdiri dari: definisi, landasan teori dari profitabilitas dan variabel-variabel yang mempengaruhinya, penelitian terdahulu, model dan hipotesis yang akan diteliti.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisikan metode penelitian yang terdiri dari: variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan analisis yang terdiri dari: deskripsi objek penelitian, analisis data penelitian, serta interpretasi hasil penelitian.

BAB V Penutup

Bab ini berisikan penutup yang terdiri dari: kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penulisan dalam penelitian ini, dan saran-saran yang dapat digunakan sebagai masukan untuk perusahaan dalam mengambil keputusan dan membuat kebijakan.